

**EKSPLORASI PENEMPATAN SUARA *CEMPRENG* PADA LAGU *PA'TEINDE*
ARANSEMEN YOHAN C. TINUNGKI OLEH PADUAN SUARA MAHASISWA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :

**Sheila Priscilla Sari
1111758013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**EKSPLORASI PENEMPATAN SUARA *CEMPRENG* PADA LAGU
PA'TEINDE ARANSEMEN YOHAN C. TINUNGKI OLEH PADUAN
SUARA MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS
MAKASSAR**

Oleh :

**Sheila Priscilla Sari
NIM: 1111758013**

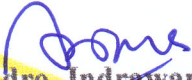
Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Sidang Skripsi Semester Gasal 2016 pada program studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musik Pendidikan

Diajukan kepada :

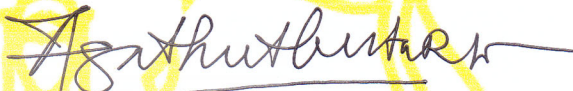
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

Tugas Akhir program S-1 Seni Musik initelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Januari 2016.

Tim Penguji:



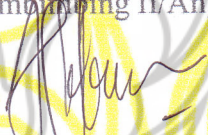
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/Ketua



A. Gathut Bintarto T, S.Sos., S.Sn., M.A
Pembimbing I/Anggota

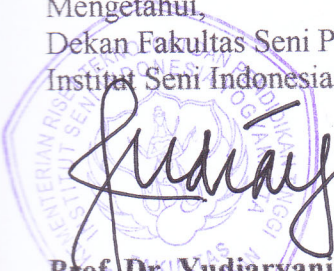
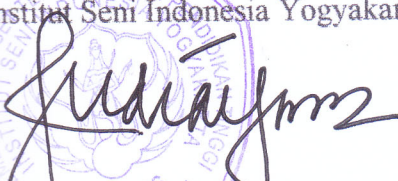


Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Dra. Suryati, M.Hum
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP 19560630 198703 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk

(Alm.) Bapak dan Ibu tercinta

Kakak dan Adik tersayang

MOTTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

(Yeremia 29:11)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
DAFTAR ISI.....	v
KATA PENGANTAR	vii
INTI SARI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
BAB I PEMDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Deskriptif Eksplorasi Seni	9
B. Latar Belakang Seni Musik Toraja	11
C. Tradisi Seni Suara Toraja.....	15
D. Pengertian Aransemen	17
E. Definisi Paduan Suara.....	18
F. Proses Pembentukan Suara Cempeng.....	24

BAB III EKSPLORASI ARANSEMEN YOHAN C. TINUNGKI DAN
PENAMPILAN PADUAN SUARA MAHASISWA PADA LAGU *PA'TEINDE*

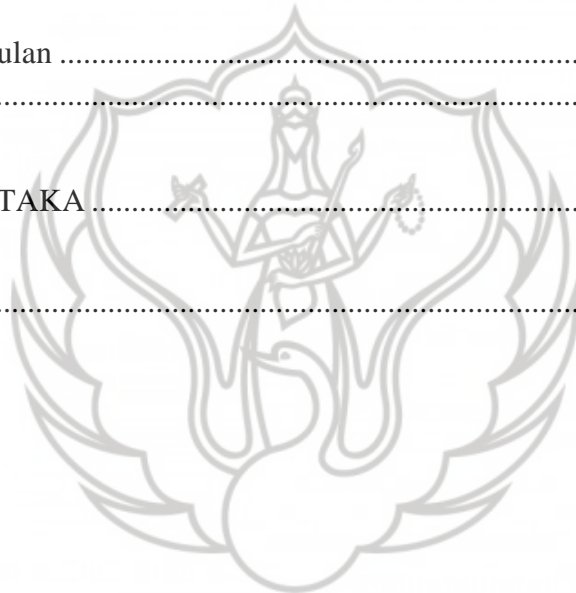
A. Gambaran Lagu Pa'teinde.....	33
B. Analisis Aransemen Lagu <i>Pa'teinde</i>	37
C. Profil Paduan Suara Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar	61
D. Penampilan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar Pada Lagu <i>Pa'teinde</i>	62

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

LAMPIRAN.....	75
---------------	----



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena Anugerah-Nya yang selalu melimpah sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan karya tulis ini. Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi sarjana stara satu (S1) Seni Musik, Jurusan Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan segala keterbatasan yang ada dalam karya ini, penulis menyadari tidak akan terwujud tanpa ada dukungan, bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga karya tulis ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam melalui lembar ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

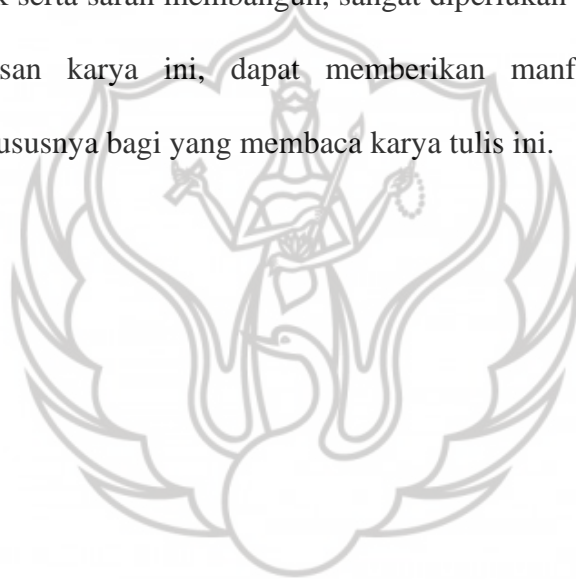
1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St. Selaku ketua Jurusan MusikFakultas SenipertunjukanInstitut SeniIndonesia Yogyakarta.
2. A.Gathut Bintarto T, S.Sos.,S.Sn.,M.A.selaku pembimbing utama dan sekretaris jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah menyediakan waktu serta memberikan masukan pengetahuan selama proses penulisan karya tulis ini.
3. Prima Dona Hapsari, S.Pd.,M.Hum. selaku pembimbing kedua yang selalu menyempatkan waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis.

4. Dra. Suryati, M.Hum. selaku penguji ahli yang telah memberikan banyak masukan dan melengkapi kekurangan penulisan ini.
5. Prof. Drs. Triyono BramantyoPS., M.Ed.,Ph.D. selaku dosen wali
6. Kustap, S.Sn.,M.Sn.,selaku dosen mayor
7. Yohan C. TinungkiS.Mus.,M.Sn, selaku arranger dan narasumber yang bersedia memberikan waktu dan informasi-informasi hingga pengetahuan selama proses penulisan.
8. Seluruh Dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan berupa ilmu dalam bidang musik.
9. Seluruh staf dan karyawan yang ada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. (Alm) Bapak Drs. Piris dan Ibu Naomi Matasak yang selalu mendoakan, membimbing, mendukung, dan berusaha dengan sekuat tenaga sehingga penulis dapat merasakan proses perkuliahan dari awal hingga akhir dengan lancar.
11. Kakak Selvyana Yulita Sari dan adik Sam Charlos Sari yang selalu mendukung dan mendoakan selama proses perkuliahan.
12. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam proses perkuliahan.
13. Sahabat-sahabatku “UGD” Ninis, Oyon, Ovie, Nina, Benjo, Teguh, Brema, Nuel, Bege Irvan, Bg Eka, Jonet, Pay, Beby, Anggi, Humala, Dito, Novry, Roby, dan Yohana yang selalu mendukung dalam

berbagai hal, yang sudah menjadi keluarga di Jogja. “*Love you all, gaes!*”

14. Seluruh teman-teman angkatan 2011 dan semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya terima kasih sudah membantu penulis dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan karya ini. Oleh karena itu kritik serta saran membangun, sangat diperlukan oleh penulis. Semoga dengan penulisan karya ini, dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat, khususnya bagi yang membaca karya tulis ini.



INTI SARI

Karya tulis ini merupakan suatu hasil observasi terhadap karya musik yang menggabungkan idiom-idiom musik tradisi kedalam musik Barat dengan tujuan menghasilkan karya seni yang unik dan kreatif. Penulisan karya tulis ini, menggunakan langkah-langkah dengan mengumpulkan data berupa dokumentasi dan wawancara. Data-data yang diperoleh kemudian dikaji dan diolah untuk membentuk karya tulis ini. Lagu yang diteliti pada karya tulis ini berjudul Pa'teinde berjudul *Pa'teinde* karya Pdt Tiku Rari di aransemen oleh Yohan C. Tinungki. Bentuk asli lagu tersebut merupakan lagu rohani yang bersifat sakral dengan format satu suara. Yohan C. Tinungki sebagai aranger membuat modifikasi dari lagu tersebut ke dalam bentuk paduan suara. eksplorasi yang dilakukannya meliputi: pengolahan tata suara cempreng yang tetap mempertahankan makna awal sebagai lagu sakral. Aransemen yang dibuat menempatkan suara cempreng di tengah suara vokal bergaya klasik barat. Disamping itu eksplorasi pada lagu ini menampilkan perpindahan suara cempreng yang cukup dinamis tanpa menghilangkan keaslian lagu pokoknya.

Kata kunci :**Eksplorasi, Analisis, Paduan suara, Toraja**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk mulut dengan huruf vokal	29
Gambar 2. Anatomi laring.....	31
Gambar 3. Bentuk mulut mengeluarkan suara cempreng (tampak depan)	31
Gambar 4. Bentuk mulut mengeluarkan suara cempreng (tampak samping)	32
Gambar 5. Pengiring paduan suara	63
Gambar 6. Penyanyi bass membawa Lakkian.....	64
Gambar 7. Penyanyi alto dan tenor masuk dari sisi kiri panggung.....	64
Gambar 8. Tampak formasi penyanyi menyanyikan lagu	66
Gambar 9. Tampak penyanyi menari sambil menubah formasi	67
Gambar 10. Formasi pada melodi bagian kedua.....	67
Gambar 11. Tampak suara tenor menggunakan suara cempreng dan alto menggunakan choral sound.....	68
Gambar 12. Penyanyi melakukan tarian menuju coda.....	69
Gambar 13. Formasi di akhir lagu.....	70

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Latihan <i>Ascending</i> dan <i>Descending</i>	27
Notasi 2. Latihan Interval.....	28
Notasi 3. Latihan tangga nada kromatis.....	28
Notasi 4. Latihan <i>Staccato</i>	28
Notasi 5. Lagu <i>Pa'teinde</i>	34
Notasi 6. Bentuk Lagu <i>Pa'teinde</i>	36
Notasi 7. Motif a dan a1 pada introduksi bagian pertama.....	39
Notasi 8. Motif a2 pada introduksi bagian pertama	40
Notasi 9. Karakter intro bagian pertama (a).....	41
Notasi 10. Karakter intro bagian pertama (b).....	42
Notasi 11. Motif a. Introduksi bagian kedua.....	43
Notasi 12. Motif a1 introduksi bagian kedua.....	44
Notasi 13. Karakter intro bagian kedua	45
Notasi 14. <i>Filler</i> intro 1.....	46
Notasi 15. <i>Filler</i> intro 2.....	46
Notasi 16. Akhir intro dengan kata “Puang”.....	47
Notasi 17. Doa-doa khas Toraja birama 7.....	48
Notasi 18. Perubahan sukat pada birama 13	49
Notasi 19. Frase antiseden dan konsekuen pada <i>cantus firmus</i>	51
Notasi 20. Motif pada <i>cantus firmus</i>	52
Notasi 21. Harmonisasi dan melodi pertama oleh sopran (a)	53
Notasi 22. Harmonisasi dan melodi pertama oleh sopran (b).....	54
Notasi 23. Harmonisasi dan melodi pertama oleh sopran (c)	55
Notasi 24. Harmonisasi dan melodi pertama oleh tenor (a).....	57
Notasi 25. Harmonisasi dan melodi pertama oleh tenor(b).....	58
Notasi 26. Harmonisasi dan melodi pertama oleh tenor (c).....	59

Notasi 27. Akhir birama yang memiliki tanda D.S.....	60
Notasi 28. Ritmis khas Toraja.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bahasa Inggris, seni pertunjukan dikenal dengan istilah *performing art*, seni pertunjukan merupakan bentuk seni yang cukup kompleks karena merupakan gabungan antara berbagai bidang seni. Seni terdiri dari beberapa cabang, salah satunya adalah musik. Menurut Jamalus musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.¹

Di Indonesia, musik telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Di antara berbagai jenis musik yang berkembang di Indonesia salah satunya adalah paduan suara (koor). Paduan suara bukanlah bentuk musik asli dari Indonesia, meskipun kegiatan bernyanyi secara berkelompok sudah ada sejak lama pada berbagai suku-suku yang ada di daerah. Belum dapat ditentukan secara pasti sejak kapan paduan suara masuk ke Indonesia, dan sejak kapan terjadi perkembangan terhadap paduan suara di Indonesia. Namun satu hal yang dapat menjadi acuan bahwa musik paduan suara dibawa oleh bangsa Eropa yang berdagang dan tinggal di Indonesia kemudian diperkenalkan melalui tradisi ibadah umat Kristiani.

¹ <http://www.kajianteorikomunikasi.com/2013/02/pengertian-musik-definisi-musik.html>, diunduh pada 20 januari 2016 pada pukul 20.00 WIB.

Tidak sedikit peminat seni suara ini, mulai dari anak kecil sampai orang dewasa bisa menjadi bagian baik sebagai penikmat maupun sebagai penyanyi profesional. Di era modernisasi sekarang ini, perkembangan paduan suara di Indonesia sudah sangat pesat. Tidak hanya di luar negeri saja, di Indonesia sendiri sudah banyak yang mengadakan kompetisi-kompetisi paduan suara, yang diikuti dari berbagai kalangan umur. Ini menunjukkan bahwa di negara Indonesia paduan suara sudah berkembang, tidak hanya hadir dalam ibadah-ibadah umat Kristen ataupun Katolik lagi, melainkan juga dalam kelompok atau komunitas yang berkecimpung dalam dunia paduan suara melalui kompetisi ataupun upacara-upacara kenegaraan yang menghadirkan paduan suara.

Seni paduan suara di Indonesia juga telah ada dalam suku-suku masyarakatnya yang dihadirkan dalam ritual adat dan keagamaan, untuk melambangkan kesedihan ataupun ungkapan syukur. Masyarakat Indonesia sangat menjunjung nilai-nilai budaya suatu daerah. Hingga saat ini masyarakat di berbagai daerah masih melakukan beberapa tradisi yang diamanahkan oleh nenek moyang mereka, khususnya dalam seni musik tradisional. Hal tersebut terjadi pula di seni suara Tana Toraja.

Ada keunikan yang hadir dalam tradisi kebudayaan Toraja yaitu memiliki kekhasan suara bersuara *cempreng*. Namun sampai saat ini masyarakat juga masih kurang mengerti asal-usul suara *cempreng* tersebut. Karena nilai khasnya tersebutlah, suara *cempreng* yang terdapat dalam seni suara masyarakat Toraja menjadi suatu ciri khas yang dapat dijadikan bahan dan melahirkan bentuk-bentuk eksplorasi dengan menggunakan keunikan suara *cempreng* tersebut. Di antaranya

karya yang diciptakan oleh Pdt Tiku Rari yang kemudian diarasemen ulang oleh Yohan C. Tinungki dengan memanfaatkan idiom musik tradisi ke dalam musik paduan suara. Lagu tersebut berjudul *Pa'teinde*. Dalam karya tersebut arranger menghadirkan teknik suara *cemprenng* ke dalam lagu, seperti teknik yang digunakan dalam salah satu tari dan nyanyian suku Toraja. Dalam arasemen Yohan C. Tinungki, suara *cemprenng* tersebut mengalami perubahan dari suara *cemprenng* yang sederhana yang hanya menggunakan satu jenis suara menjadi beberapa suara dan menghasilkan harmonisasi utuh Sopran Alto Tenor dan Bass (SATB).

Salah satu upaya untuk memperkenalkan budaya kita Indonesia yaitu dengan cara mengikuti berbagai macam perlombaan, ini dibuktikan oleh paduan suara mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar dengan keikutsertaannya di berbagai perlombaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Dalam pertunjukannya paduan suara mahasiswa UKIP Makassar sering mengangkat budaya Sulawesi Selatan salah satunya Tana Toraja yaitu membawakan karya Yohan C. Tinungki tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ini akan membahas tentang eksplorasi bunyi *cemprenng* Toraja pada lagu yang berjudul *Pa'teinde* dengan harapan bisa menjadi pedoman, khususnya bagi penyanyi atau pemimpin paduan suara guna melestarikan budaya serta bertindak lebih kreatif menciptakan karya-karya seni sesuai dengan kepentingan dan keperluan perkembangan kehidupan musik kita di Indonesia.

B. Batasan Masalah

Oleh karena itu, untuk membatasi luasnya permasalahan yang akan diteliti, karya tulis ini hanya akan membahas mengenai eksplorasi bunyi *cempreng* Toraja pada lagu folklore yang dibawakan oleh paduan suara mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar dengan lagu *Pa'teinde* aransemen Yohan C. Tinungki S.Mus., M.Sn.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan digunakan dalam pokok bahasan selanjutnya yaitu:

1. Bagaimana pengolahan aransemen bunyi *cempreng* pada lagu *Pa'teinde* oleh Yohan C. Tinungki?
2. Bagaimana penampilan paduan suara mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar membawakan lagu *folklore* dengan menggabungkan suara *cempreng* tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pengolahan aransemen bunyi *cempreng* pada lagu *Pa'teinde*.

2. Untuk mengetahui penampilan paduan suara mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar dalam membawakan lagu folklore dengan suara *cempreng* .

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat di acui dalam menyampaikan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar yang mengiringi proses penggarapan tulisan ini. Adapun sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain:

1. James G. Smith and Percy M. Young. "*Chorus*"., dalam Stanly Sadie, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, (ed) vol.4, (London: Machmilan Publisher Ltd., 1980). Tulisan ini menguraikan tentang asal usul paduan suara, perkembangan paduan suara mulai dari jaman kuno, abad pertengahan, Renaisans, Barok, hingga perkembangan paduan suara pada awal abad ke dua puluh. Berdasarkan informasi yang didapatkan, proses pembentukan paduan suara akan mengalami beberapa tahap termasuk dalam pengolahan suara sehingga mendapatkan efek paduan suara yang diharapkan.
2. Tim Pusat Musik Liturgi, *Menjadi Dirigen Jilid II dan III*. Salah satu buku ini menguraikan tentang teknik olah vokal dalam paduan suara dan mengatasi kesulitan dalam membentuk paduan suara, bagaimana cara

menyanyikan lagu dengan baik serta memberikan pengarahan kepada anggota paduan suara supaya dapat bernyanyi dengan baik.

3. Dana Rappoport, *Nyanyian Tana Diperciki Tiga Dara*, buku ini menguraikan tentang musik ritual dari pulau Sulawesi, Tana Toraja. Penjelasan yang di dapat dari buku ini akan digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan oleh aranger dalam mengolah aransemen paduan suara untuk meguatkan elemen-elemen idiomatik yang ada.
4. Karl-Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik*, buku ini menguraikan tentang teori bentuk-bentuk musik, bagaimana menganalisa karya musik dengan baik dan benar.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh dengan upaya ilmiah sehingga menyangkut masalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu bersangkutan. Selanjutnya penelitian merupakan proses pengumpulan informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pemikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawan eksperimen) peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secaa triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil

penelitian kuantitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Observasi

pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam hal ini penulis juga terlibat secara langsung. Peneliti semacam ini disebut dengan *participant observer*.

2. Study Pustaka

Mencari dan mempelajari referensi berupa buku-buku, makalah, artikel, dan berbagai sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan.

3. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* atas pertanyaan tersebut. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang cukup baik pula. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur.

4. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data hasil pengamatan maupun pencatatan maka diperlukan suatu bentuk pendokumentasian dalam bentuk foto dan video untuk memperkuat suatu data atau tulisan.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2010). Hal. 1.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data penelitian ini disusun menjadi empat bab yaitu BAB I. Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II. Landasan teori yang menjelaskan dekriptif eksplorasi seni, latar belakang seni musik masyarakat suku Toraja, tradisi seni suara suku Toraja, definisi paduan suara, pengertian aransemen, dan pembentukan suara cempeng tersebut BAB III. Menguraikan tentang bagaimana pengolahan aransemen bunyi cempeng dan menguraikan tentang bagaimana penampilan paduan suara mahasiswa Universtas Kristen Paulus Makassar dalam membawakan lagu folklore dengan suara *cempeng* pada lagu *Pa'teinde'*. BAB IV. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

